

الملخص

سلامت أنام فراميسواري، م ف ١٥٠٣٢" تنفيذ التسامح في محاولة ارتفاع وعي متعدد الثقافات وتكوين الشخصية الطلاب بتعليم التربية الإسلامية في المدرسة الابتدائية الحكومية ٧ تاهونان جيبارا السنة الدراسية ٢٠١٦/٢٠١٧. الرسالة، إدارة التربية الإسلامية، تركيز التربية الإسلامية، الجامعة الإسلامية الحكومية قدس.

الكلمات الرئيسية: التسامح، ووعي متعدد الثقافات، وتشكيل الشخصية، وتعليم التربية الإسلامية.

التسامح لمحاولة ارتفاع الوعي في تشكيل الثقافات وشخصية الطلاب يلزم تنفيذه على الطالب، لانه يمكن تكوين شخصيته للتراحم وللتشارف، ويمكن أن يعيش وئاما في المجتمع، ويقدر أن تولد روح الاجتماعية لدى الطلاب.

يهدف هذا البحث إلى وصف تكوين التسامح في محاولة ارتفاع وعي متعدد الثقافات وتكوين الشخصية الطلاب بالتربية الإسلامية في المدرسة الابتدائية الحكومية ٧ تاهونان جيبارا السنة الدراسية ٢٠١٦/٢٠١٧.

نوع هذا البحث هو نوعي وصفي. مواضيع البحث هي رئيس المدرسة والمعلم التربية الإسلامية وطلاب المدرسة الابتدائية الحكومية ٧ تاهونان جيبارا. وقد أجري هذا البحث في أغسطس ٢٠١٧. جمع البيانات المستخدمة هي المشاهدة والمقابلة والتوثيق. تم تحليل البيانات باستخدام تحفيض البيانات تعرض البيانات، الإبلاغ عن البيانات، والتحقق أو الاستدلال. اختبار صحة البيانات بمصادقية البيانات، واختبار قابلية النقل، واختبار الاعتماد عليها، والاختبار التأكيدي.

أما نتائج البحث فتدل على (١) تنفيذ تسامح الطلاب في المدرسة الابتدائية الحكومية ٧ تاهونان جيبارا السنة الدراسية ٢٠١٦/٢٠١٧ قد قام بشكل جيد ووفقا لما في رؤية المدرسة ومهمتها. وبان على ذلك في أثناء عملية التعليم سواء في الفصول الدراسية أو خارجها، وهم يتقبلون الاختلافات بعضها بعضا، ولا يميزون بين الأصدقاء، وحتى المناقشات معا وتعلم المجموعات، وتبادل الأفكار. (٢) تنفيذ التسامح في محاولة ارتفاع وعي متعدد الثقافات من الطلاب بالتربية الإسلامية في المدرسة الابتدائية الحكومية ٧ تاهونان جيبارا السنة الدراسية ٢٠١٦/٢٠١٧ تكون ناجحة. وقد عرف ذلك من حالة الطلاب الذين يقومون بمتعدد الثقافات، ولكن الطلاب لا يشعرون الفرق بينهم بسبب موقف التسامح الذي تم تضمينه في أنفسهم على التوالي. (٣) تنفيذ موقف التسامح في جهد لبناء الشخصية للطلاب بتعليم التربية الإسلامية في المدرسة الابتدائية الحكومية ٧ تاهونان جيبارا السنة الدراسية ٢٠١٦/٢٠١٧ قد نجحت، وتدل على ذلك أنه يقدر أن يقوم بقيمة الشخصية كقيمة المتدين وقومية ومستقلة وتعاون ووحدة وانضباط، ولكن قد يوجد تحاصم بعض الطلاب. ورأى الباحث أن هذه الحالة حالة عادة التي قد تقع في سلوكهم.

ABSTRACT

Slamet Anam Prameswari, S.Pd.I. MP-15032. “ The Implementation of Tolerance to Improve Students’ Multicultural Awarness and Character Building through Learning of Islamic Education in SD Negeri 7 Tahunan in Academic Year of 2016/2017”. Thesis. Kudus :Post-Graduate Program of STAIN Kudus. 2017. First Advisor : Dr. H. Abdurrohman Kasdi, Lc., M.Si. and Second Advisor : Dr. Hj. Nur Mahmudah, M.A.

Keywords: Tolerance, multicultural awarness, character building, and Learning of Islamic Education

The attitude of tolerance to Improve Students’ Multicultural Awarness and Character Building is very needed for students because it can stimulate good characters, such as respecting each other, living harmoniously in the social community, and increasing their social attitude.

This study aims to describe the implementation of tolerance attitude to improve students’ multicultural awarness and character building through learning islamic education in SD Negeri 7 Tahunan in academic year of 2016/2017.

The type of this study is descriptive qualitative. The subjects were determined by using purposive sampling. The subjects consisted of the principal, Islamic Education teacher, and students in SD Negeri 7 Tahunan Jepara. The reasercher conducted this study on August 2017. The techniques for collecting the data were observation, interview, and documentation. Then, the finding data were analyzed using data reduction, data display, data report, and verification. The data validity was proved using test of credibility, transferability, dependability, and confirmability.

The result of the study shows that : (1) The implementation of tolerance among students in SDN 7 Tahunan Jepara in academic year 2016/2017 is well conducted based on perspective and mission of SDN 7 Tahunan. It is proven by the students’ attitude either inside or outside of class during teaching and learning process. They respect each other, understand the existed convergence, do not underistimate the others, even discuss and learning together. (2) The implementation of tolerance to improve students’ multicultural awarness through learning of islamic education in SD Negeri 7 Tahunan Jepara in academic year of 2016/2017 is succesful. The students are aware to the difference surrounds them. They believe that it is a part of multiculture that must be responded by being tolerant. (3) The implementation of Tolerance to enhance Students’ Character through Learning of Islamic Education in SD Negeri 7 Tahunan Jepara in Academic Year of 2016/2017 is well achieved. Most students have possessed and applied character values such as religious, nationalism, autonomous, cooperative, having integrity, and discipline. However, in fact, there are some students still have a dispute to another, but it still can be tolerated.

ABSTRAK

Slamet Anam Prameswari, S.Pd.I. MP-15032. “Implementasi Sikap Toleransi dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Multikultural dan Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 7 Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017”. Tesis. Kudus : Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus. 2017. Pembimbing I : Dr. H. Abdurrohman Kasdi, Lc., M.Si dan Pembimbing II : Dr. Hj. Nur Mahmudah, M.A.

Kata kunci: *Sikap toleransi, kesadaran multikultural, pembentukan karakter, dan pembelajaran PAI.*

Sikap toleransi dalam upaya meningkatkan kesadaran multikultural dan pembentukan karakter siswa perlu diterapkan pada diri siswa, karena dapat membentuk pribadi siswa yang dapat saling menghargai, saling menghormati, dan dapat hidup rukun dalam kehidupan bermasyarakat, serta dapat membangkitkan jiwa sosial tinggi pada diri siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman sikap toleransi dalam upaya meningkatkan kesadaran multikultural dan pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 7 Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penentuan subjek penelitian dilakukan secara *purposive*. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan siswa SD Negeri 7 Tahunan Jepara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), pelaporan data, dan *verification* (kesimpulan). Teknik pengujian keabsahan data dengan uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi sikap toleransi siswa SD Negeri 7 Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan apa yang tercantum dalam visi dan misi SD Negeri 7 Tahunan. Dibuktikan saat proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun diluar kelas mereka saling menerima satu sama lain, menerima setiap perbedaan yang ada, tidak membeda-bedakan antar teman, bahkan diskusi bersama dan belajar kelompok, dan saling bertukar pikiran. (2) Implementasi sikap toleransi dalam upaya meningkatkan kesadaran multikultural siswa melalui pembelajaran PAI di SD Negeri 7 Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat dikatakan telah berhasil. Hal itu dapat diketahui dengan adanya kondisi siswa yang telah sadar dengan adanya multikultural, akan tetapi siswa tetap merasa tak ada perbedaan diantara mereka karena adanya sikap toleransi yang telah tertanam pada diri mereka masing-masing. (3) Implementasi sikap toleransi dalam upaya pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SD Negeri 7 Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 telah mencapai sasaran. Hal ini bisa dibuktikan bahwa para siswa telah mampu memiliki dan menerapkan nilai-nilai karakter yaitu berupa nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, integritas, dan disiplin. Namun, masih ada beberapa siswa yang masih sering melakukan pertengkaran kecil dengan sesama temannya. Hal ini penulis anggap sebagai hal yang wajar dan masih lazim terjadi dalam dinamika pergaulan siswa seusia mereka.